

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI POLIO PADA ANAK UMUR 0-11 BULAN DI PUSKESMAS SENTANI KABUPATEN JAYAPURA OLEH

Lince Karoba¹, Magdalena Oyaitou², Wresni Andaningsih³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit polio merupakan salah satu penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah telah menargetkan bahwa polio sudah harus diberantas karena jumlah kasus polio cukup banyak. **Tujuan:** Diketuinya Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Polio pada Anak Umur 0-11 Bulan di Puskesmas Sentani. **Metode:** Penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* dimana bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi polio pada anak umur 0-11 bulan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sentani. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020- Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 orang. sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. **Hasil:** Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan, pengetahuan baik sebanyak 64 responden (64.0%), Cukup sebanyak 33 responden (33.0%), sedangkan Kurang sebanyak 3 responden (3.0%). **Kesimpulan:** pengetahuan baik sebanyak 64 responden (64.0%), sedangkan pengetahuan terendah yaitu kurang sebanyak 3 responden (3.0%).

Kata kunci : Pengetahuan, Imunisasi Polio
Kepustakaan : 26 literatur (2010-2017)

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Jayapura

²Pembimbing Pertama

³Pembimbing kedua

OVERVIEW OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT POLIO IMMUNIZATION IN CHILDREN AGED 0-11 MONTH AT SENTANI PUBLIC HEALTH CENTER JAYAPURA REGENCY

BY

Lince Karoba¹, Magdalena Oyaitou², Wresni Andanigsih³

ABSTRACT

Background: Polio is a contagious disease that can be prevented by immunization. The government has targeted that polio must be eradicated because the number of polio cases is quite large. **Objective:** Know the description of maternal knowledge about polio immunization for children aged 0-11 months at Sentani Health Center. **Methods:** This research is descriptive quantitative with a cross sectional approach which aims to obtain a description of the mother's knowledge about polio immunization in children aged 0-11 months at Sentani Public Health Center, Jayapura Regency. The research was conducted at the Sentani Community Health Center. The study was conducted in November 2020- January 2021. The population in this study were 145. The sample in this study were 100 respondents. **Results:** Frequency distribution of respondents according to knowledge, good knowledge was 64 respondents (64.0%), Enough as many as 33 respondents (33.0%), while less than 3 respondents (3.0%). **Conclusion:** the most knowledge is good as many as 64 respondents (64.0%), while the lowest knowledge is less than 3 respondents (3.0%).

Keywords : Knowledge, Polio Immunization
Library : 26 Literature (2010-2017)

¹ *Student Nursing of STIKES Jayapura*

² *First advisor*

³ *Second advisor*

PENDAHULUAN

Penyakit polio merupakan salah satu penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah telah menargetkan bahwa polio sudah harus diberantas karena jumlah kasus polio cukup banyak. Penyakit polio dapat dicegah dengan pemberian imunisasi polio. Pemberian imunisasi polio pada bayi dan anak tidak hanya memberi pencegahan penyakit pada anak tersebut, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas, karena dapat mencegah penularan penyakit untuk anak. Oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi dan jadwal pemberian secara tepat (Budijanto, 2018).

World Health Organization (WHO, 2019) 27 tahun lalu telah

mencapai keberhasilan luar biasa dalam mengurangi jumlah polio pada negara-negara endemik, dari 125 negara pada penjuru dunia hanya ada 3 negara termasuk Pakistan, Afghanistan, dan Nigeria, dimana *Wild Polio Virus* (WPV) transmisinya belum terputus walaupun angka kasus terjadinya polio telah turun dibawah angka 99% dibandingkan dengan 350.000 kasus baru per tahun. Tahun 2019 dilaporkan bahwa 18 negara baik negara endemis maupun non endemis didapatkan jumlah kasus polio sebanyak 1.296 kasus. (Ghafoor & Sheikh, 2019).

Indonesia telah berhasil menerima sertifikasi bebas polio bersama dengan Negara anggota WHO di *South East*

Asia Region (SEAR) pada bulan Maret 2019, sementara itu dunia masih menunggu negara lain yang belum bebas polio yaitu Afganistan, Pakistan dan Nigeria. Demi mempertahankan keberhasilan tersebut dan untuk melaksanakan strategi menuju era polio di dunia, Indonesia melakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian vaksin *Trivalent Oral Polio Vaccine* (TOPV) ke *Bivalent Oral Polio Vaccine* (BOPV) dan introduksi *Inactivated Polio Vaccine* (IPV). Jumlah kasus polio di Indonesia tercatat sebanyak 523 kasus polio (KESMAS, 2019).

Program imunisasi pada negara Indonesia diatur oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Pemerintah, bertanggung jawab dalam menetapkan sasaran jumlah penerima imunisasi, kelompok umur serta tata cara memberikan vaksin. Pelaksanaan program imunisasi dilakukan oleh unit pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta. Institusi swasta dapat memberikan pelayanan imunisasi sepanjang memenuhi persyaratan perijinan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Probandari, *et al.*, 2015).

Dinas kesehatan kota Jayapura mewaspadai serangan berbagai virus yang memiliki potensi penyebaran terhadap masyarakat, dalam hal ini pihak dinas kesehatan sedang intens megantisipasi penyakit polio yang bisa menular. Penyakit polio kebanyakan menyerang balita yang belum melakukan vaksinasi polio, sehingga menyebabkan

kelumpuhan, sulit bernapas, dan kematian. Tercatat sebanyak 477 kasus polio yang ada di Kota Jayapura dan menargetkan sasaran bayi dan balita di Kota Jayapura sebanyak 9.252 dan saat ini ada 800 bayi dan balita yang belum imunisasi polio (Dinkes Provinsi Jayapura, 2019).

Data dari Kabupaten Jayapura tercatat sebanyak 269 kasus polio dan menargetkan sasaran bayi dan balita Kabupaten Sentani sebanyak 1.235 dan saat ini ada 103 bayi dan balita yang belum imunisasi polio (Dinkes Kabupaten Jayapura, 2019).

Berdasarkan pengambilan data awal yang telah dilakukan terdapat jumlah data ibu yang membawa anaknya pada saat kunjungan poyandu Puskesmas Sentani sebanyak 145 orang. Saat dilakukan wawancara ke 15 ibu, semua mengatakan tidak tahu tentang imunisasi polio, mereka hanya tahu tentang polio yaitu untuk menjaga kekebalan tubuh anak agar tidak mudah sakit. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan peneliti yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio Pada Anak Umur 0-11 Bulan di Puskesmas Sentani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* dimana bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi polio pada anak umur 0-11 bulan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. Penelitian ini dilaksanakan pada Puskesmas Sentani.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengimunisasikan polio bayinya di Puskesmas Sentani sebanyak 145 orang.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik responden

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	3	3.0%
> 30 Tahun	29	29.0%
21-24 tahun	36	36.0%
25-30 tahun	32	32.0%
Total	100	100%
Pendidikan		
Perguruan tinggi	14	14.0%
SMA	77	77.0%
SMP	9	9.0%
Total	100	100
Pekerjaan		
IRT	54	54.0%
Petani	8	8.0%
SWASTA	38	38.0%

Tabel 4.1 menunjukkan dari 100 responden sebagian besar berumur 21-24 tahun sebanyak 36 responden (36.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur 21-24 tahun.

Responden menurut pendidikan terakhir dari 100 responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 77 (77.0%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA.

Responden menurut pekerjaan dari 100 responden sebagian besar IRT sebanyak 54 responden (54.0%). Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT.

B. Pengetahuan tentang Ibu tentang Imunisasi Polio

No	Pengetahuan	Frekuensi
1.	Baik	64
2.	Cukup	33
3.	Kurang	3
	Total	100

Tabel 4.2 menunjukkan dari 100 responden dimana pengetahuan ibu tentang imunisasi polio pada anak umur 0-11 bulan memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 responden (64.0%), Cukup sebanyak 33 responden (33.0%), sedangkan Kurang sebanyak 3 responden (3.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi polio pada anak 0-11 bulan.

PEMBAHASAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pengetahuan. responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih mudah menerima informasi tentang imunisasi polio yang diberikan oleh petugas kesehatan, sebaliknya responden yang tingkat pendidikannya rendah akan mendapat kesulitan untuk menerima informasi yang ada sehingga mereka kurang memahami tentang imunisasi polio. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnodihardjo (2019) menyatakan bahwa pendidikan seseorang berbeda-beda akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, pada ibu yang berpendidikan tinggi lebih

mudah menerima suatu ide baru dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah sehingga informasi lebih mudah dapat diterima dan dilaksanakan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya.

Pengetahuan ibu tentang imunisasi polio juga dipengaruhi oleh pengalaman ibu mengimunisasi polio anaknya selain faktor pendidikan dan informasi. Sebagai contoh ibu yang mempunyai jumlah anak lebih dari satu dan selalu melakukan imunisasi polio tanpa mendapatkan efek samping yang berarti pasca imunisasi polio, maka hal tersebut akan dilakukan kembali pada anak berikutnya. Sebaliknya, ibu yang mempunyai seorang anak pengalaman mengimunisasi polio anaknya masih sangat kurang karena baru didapatkan pada anak pertama (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Soekanto (2012) bahwa apa yang pernah ibu rasakan sebelumnya dapat menambah pengetahuan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat informasi. pengetahuan ibu tentang imunisasi akan membentuk sikap positif terhadap kelengkapan imunisasi polio bayi. dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih abadi dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman ibu dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya pada masa lalu. Menurut Notoatmodjo (2012) pengalaman adalah guru yang baik

yang merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

Argument peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi polio ini sudah baik ini dikarenakan pengalaman ibu mengimunisasi polio anaknya selain faktor pendidikan dan informasi. Sebagai contoh ibu yang mempunyai jumlah anak lebih dari satu dan selalu melakukan imunisasi polio tanpa mendapatkan efek samping yang berarti pasca imunisasi polio, maka hal tersebut akan dilakukan kembali pada anak berikutnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi polio pada anak umur 0-11 bulan di puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura didapatkan data yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 responden (64.0%), sedangkan pengetahuan terendah yaitu kurang sebanyak 3 responden (3.0%). hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi pada anak umur 0-11 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Ani. (2017). *Perbedaan Pengetahuan dan Sikap yang Mempengaruhi Perilaku Ibu-ibu Untuk Kelengkapan Imunisasi Anaknya di Puskesmas Pleret*, Yogyakarta, Skripsi, tidak

diterbitkan, Yogyakarta, UGM.

Atikah, dkk. (2017). *"Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013"*. FK Universitas Andalas.

Budijanto. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun*. Tesis Megister Kedokteran Keluarga FK UNS.

Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Depkes RI. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.

Dinkes Provinsi Papua. (2019). *Profil Penyakit Malaria*.

Dinkes Kabupaten Jayapura. (2019). *Profil Penyakit Malaria*.

Ghafoor & Sheikh. (2019). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Polio dengan Perilaku Imunisasi Polio di Desa Bandarjo, Desa Keji, Desa Nyatyono Kabupaten Semarang*. KTI. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Yogyakarta. Skripsi. STIKES Respati Yogyakarta.

Kemenkes RI. (2019). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*.
<http://www.bkkbn.go.id/litbang>. Di akses tanggal 23 September 2018.

Kurniati. (2017). *Evaluasi Pengetahuan Ibu Mengenai Vaksinasi Polio Pasca PIN di Kecamatan Ngeplak Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah, tidak diterbitkan, Yogyakarta, UGM

Kusnodiharjo, (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Prilaku Terhadap Imunisasi Bayi di Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta*, Skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta, UGM

Marimbi. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi Polio pada Anaknya di Posyandu Margasari Tasikmalaya Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta. Available online :
<http://www.skripsistikes.wordpress.com>

Muslihatun. (2016). *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi pada Bayi di Puskesmas Pakem*